
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Apparel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Intan Monica Sari

Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Email: intanmonicasari02@gmail.com

Nur Endah Fajar Hidayah

Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Email: nurendahfajarh@gmail.com

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136
Korespondensi penulis: intanmonicasari02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the factors that influence firm value (PBV). The variables used include profitability (ROE), liquidity (CR), and firm size (SIZE) in textile and apparel industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The data used are secondary data in the form of financial statements obtained from the official IDX website, with a population of 22 companies and a total of 104 observations. The analysis technique employed in this research uses E-Views 12 software, incorporating descriptive analysis, classical assumption tests, panel data regression analysis using the random effects model selected based on the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test and hypothesis testing. The results show that profitability (ROE) has a significant negative effect on firm value, while liquidity (CR) and firm size (SIZE) do not have a significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Size, Firm Value, Liquidity, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan (PBV). Beberapa faktor yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan ukuran Perusahaan (SIZE) pada industri tekstil dan apparel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dengan populasi 22 perusahaan dan jumlah sampel 104 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software olah data E-views 12 dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dengan model random effect, yang dipilih berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, dunia bisnis menghadapi peluang sekaligus tantangan baru. Digitalisasi membuka akses luas bagi perusahaan untuk memasarkan produk secara global, meningkatkan efisiensi, dan berinovasi, namun di sisi lain menimbulkan risiko operasional, ketidakpastian pasar, serta tuntutan adaptasi berkelanjutan (Togatorop et al., 2024). Salah satu sektor yang terdampak signifikan adalah industri tekstil dan apparel yang memiliki peran strategis bagi perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja hingga 3,87 juta orang serta kontribusi ekspor senilai US\$ 5,76 miliar (Kemenperin, 2024). Setiap perusahaan dalam industri ini pada dasarnya memiliki tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan optimal, meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, meskipun fokus pencapaiannya dapat berbeda sesuai strategi masing-masing (Renocapio & Retnani, 2023). Industri tekstil dan apparel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam sektor barang konsumen non-primer (consumer cyclicals) pada sub-sektor pakaian dan barang mewah, dengan ruang lingkup mulai dari produksi serat, pemintalan, pembuatan kain, hingga pakaian jadi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pada kuartal I 2019 produksi industri pakaian meningkat signifikan sebesar 29,19% dibanding periode sama tahun sebelumnya, dengan ekspor mencapai US\$ 12,47 miliar atau 2,29 juta ton (Kemenperin, 2019). Namun, pandemi COVID-19 sempat menekan permintaan dan mengganggu rantai pasok, meskipun pada tahun 2021 industri ini tetap mampu menyerap 3,65 juta tenaga kerja hingga Agustus, menegaskan perannya yang vital dalam perekonomian dan penyediaan lapangan kerja (Kemenperin, 2021).

Pada tahun 2022, Produk Domestik Bruto (PDB) industri tekstil dan pakaian jadi meningkat 9,34%, pertumbuhan tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir (Data Indonesia, 2022). Sejalan dengan itu, nilai investasi sektor ini juga mengalami kenaikan, yakni dari Rp24,6 triliun pada 2022 menjadi Rp27,9 triliun pada 2023 (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa industri tekstil dan apparel masih memiliki prospek yang cukup potensial, di mana perusahaan perlu terus meningkatkan nilai perusahaan agar menarik minat investor, sebab nilai perusahaan mencerminkan kualitas pengelolaan sumber daya

sekaligus menjadi tolok ukur utama dalam menciptakan kepercayaan investor (Indrarini, 2019). Namun, tidak semua perusahaan mampu bertahan, seperti kasus PT Sri Rejeki Isman (Sritex) yang dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Semarang pada Oktober 2024 dan resmi tutup per 1 Maret 2025 akibat gagal memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan putusan homologasi 25 Januari 2022, dengan total utang mencapai US\$1,6 miliar atau sekitar Rp25 triliun, termasuk utang jangka pendek sebesar US\$131,42 juta (Rp2 triliun) (Kompas, 2024; HSD Blog, 2024). Beban utang yang tinggi, khususnya pada utang jangka pendek yang berisiko besar, memaksa perusahaan melakukan likuidasi aset, namun tetap tidak mampu menutup kewajiban. Kasus ini menjadi peringatan bagi industri tekstil dan apparel di Indonesia akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat demi menjaga nilai perusahaan dan keberlangsungan usaha.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang dimilikinya, di mana kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Rosmawati & Fatwa, 2023; Tarigan et al., 2022). Informasi mengenai kinerja keuangan yang direpresentasikan melalui harga saham menjadi acuan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan persepsi terhadap prospek perusahaan. Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, yakni kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik menandakan perusahaan memiliki kinerja keuangan positif, sedangkan rasio lancar yang terlalu rendah menunjukkan keterbatasan modal dan yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi sehat (Putranto & Setiadi, 2023; Kasmir, 2015). Likuiditas biasanya diukur dengan *current ratio* (CR) yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, dan jika perusahaan mampu melunasi kewajibannya maka perusahaan dikatakan likuid. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam: beberapa studi menemukan pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Alifian & Susilo, 2024; Nurwulandari et al., 2021; Dewi & Ekadjaja, 2021), sementara penelitian lain justru menemukan pengaruh negatif signifikan (Saputri, 2022; Anggraini & Ani, 2019).

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional (Hery, 2016). Profitabilitas yang tinggi

menunjukkan kinerja yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor, karena semakin besar minat investasi maka harga saham meningkat dan pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan (Saputri, 2022). Profitabilitas sering diukur dengan Return On Equity (ROE) yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin efisien manajemen dalam memanfaatkan ekuitas dan memperkuat posisi pemegang saham (Kartini & Tiswiyanti, 2019; Wijaya, 2019). Sejumlah penelitian menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Alifian & Susilo, 2024; Dewi & Ekadjaja, 2021; Sukanti & Rahmawati, 2023), meskipun penelitian lain menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan karena perusahaan dengan pertumbuhan tinggi lebih fokus pada ekspansi daripada pembagian laba (Utami & Widati, 2022; Anggraini & Ani, 2019; Tandanu & Lukman, 2020). Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan, di mana perusahaan berskala besar umumnya lebih dipercaya investor. Ukuran ini dapat dihitung dengan beberapa indikator, namun total aset dianggap paling relevan karena lebih stabil dan mampu mencerminkan kapasitas serta skala operasional perusahaan secara menyeluruh (Siagian et al., 2022).

Menurut Oktaviani *et al.* (2019) perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal yang artinya perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020), dan Nurwulandari *et.al* (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Pangesti *et. al* (2020) dan Anggraini & Ani (2019) yang justru menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan masih ditemukannya gap menarik untuk dilakukan penelitian kembali. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri tekstil dan apparel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Akerlof (1970) dan dikembangkan oleh Spence (1973), yang menekankan bahwa adanya asimetri informasi dalam transaksi membuat pihak yang memiliki informasi lebih (manajemen) perlu memberikan sinyal kepada pihak luar, khususnya investor. Sinyal ini dapat berupa laporan keuangan atau pengungkapan lainnya yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan, sehingga membantu investor dalam pengambilan keputusan (Sudarno et al., 2022; Hariawan & Clarashinta, 2022). Informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi sangat penting karena memberikan gambaran kinerja masa lalu, kondisi saat ini, serta potensi di masa depan. Dalam konteks ini, laporan keuangan dipandang sebagai sinyal utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola aset, di mana peningkatan laba dipersepsikan sebagai sinyal positif dan penurunan laba sebagai sinyal negatif (Nugroho, 2023). Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen berupaya mengurangi asimetri informasi dengan menyampaikan sinyal yang dapat membentuk persepsi pasar, memperkuat kepercayaan investor, serta memengaruhi keputusan investasi (Brigham & Houston, 2011; Sitanggang, 2013; Fadel, 2022).

Teori Asimetri Informasi

Teori Asimetri Informasi menjelaskan kondisi ketika principal tidak memiliki informasi yang memadai terkait kinerja agent sehingga kontribusi agent terhadap hasil perusahaan tidak sepenuhnya diketahui. Kelebihan informasi yang dimiliki agent atau manajer dapat mendorong tindakan yang lebih berorientasi pada kepentingan pribadi untuk memaksimalkan utilitasnya (Supriyono, 2000). Untuk meminimalkan kondisi ini, manajer dapat memberikan sinyal ke pasar melalui pengungkapan laporan keuangan dan keputusan keuangan yang tepat, yang kemudian diharapkan mampu ditangkap oleh investor sebagai indikator prospek perusahaan yang baik. Transparansi dan pengelolaan informasi keuangan yang optimal menjadi krusial karena sesuai dengan teori asimetri

informasi, perusahaan yang lebih terbuka cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi akibat berkurangnya ketidakpastian investor (Yasmin & Machdar, 2024).

Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari harga pasar saham, di mana semakin tinggi harga saham semakin besar pula keuntungan dan minat investor (Erawati & Sihalo, 2019). Penilaian nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai rasio seperti PER, Tobin's Q, PBV, EPS, DPR, DY, PSR, dan PEG Ratio (Murhadi, 2013; Sari, 2021), namun penelitian ini menggunakan PBV karena stabil dan konsisten dalam membandingkan nilai buku dengan harga pasar (Prasetyo et al., 2023). Perusahaan dengan PBV di atas satu mencerminkan persepsi positif investor terhadap kinerja manajemen (Indrani, 2019; Kamaludin, 2022), sementara faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan (Nurwulandari et al., 2022). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang dapat diukur melalui ROA, ROE, NPM, dan GPM (Siswanto, 2021), di mana penelitian ini berfokus pada ROE karena lebih tepat dalam menilai efektivitas modal sendiri, meskipun perlu diwaspadai pengaruh leverage berlebih (Wairisal, 2024). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan biasanya diukur melalui current ratio, quick ratio, cash ratio, dan rasio perputaran kas (Munawir, 2010; Kasmir, 2012), di mana likuiditas yang baik menandakan kesehatan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, maupun jumlah tenaga kerja (Putri et al., 2019; Brigham & Houston, 2010; Ross et al., 2019; Made et al., 2021), di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan lebih mudah, stabilitas lebih tinggi, serta reputasi yang lebih dikenal sehingga memudahkan investor dalam memperoleh informasi.

Pengembangan Hipotesis penelitian

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Alifian & Susilo (2024) menemukan bahwa profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Jika profit atau laba perusahaan menjadi tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor ikut

serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham inilah yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Pengertian ini didukung dengan teori sinyal bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor. Sukanti dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa semakin besar rasio profitabilitas, semakin efisien suatu aset dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Rahmawati (2019) dan Alifian & Susilo (2024) juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Alifian & Susilo (2024) menunjukkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, namun jika likuiditas tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba perusahaan karena terlalu banyak dana digunakan sehingga kurang efektif. Utami & Widati (2022) menyatakan bahwa likuiditas yang semakin tinggi akan menurunkan nilai perusahaan serta mengurangi keuntungan perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, bahwa likuiditas tinggi dapat menjadi sinyal buruk (*bad news*) karena dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020) dan Nurwulandari *et. al* (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Brigham dan Houtson (2013) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki daya saing yang lebih tinggi, akses yang lebih luas ke pendanaan, dan lebih dipercaya oleh investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal kepada investor mengenai kestabilan bisnis dan kemampuannya untuk bertahan dalam industri yang kompetitif. Menurut Dewi & Ekadjaja (2020), Ukuran perusahaan menjadi pertimbangan investor karena dengan perusahaan yang besar dapat memudahkan investor dalam mengakses ke pasar modal

yang artinya perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan mendapatkan dana yang lebih. Hal ini menjadi sinyal positif sehingga investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Nurwulandari *et.al* (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan perusahaan dengan ukuran yang besar dan kemampuan dalam menghasilkan laba akan lebih stabil dalam mengelola keuangan sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal serupa dikemukakan dalam penelitian Dewi & Ekadjaja (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan industri tekstil dan apparel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 dengan tujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan dan *annual report* yang telah diaudit serta dipublikasikan di situs resmi BEI maupun website perusahaan, sehingga termasuk data sekunder (Arikunto, 2010; Sekaran & Bougie, 2020). Populasi penelitian mencakup 22 perusahaan, namun melalui purposive sampling dengan kriteria konsistensi terdaftar di BEI, ketersediaan laporan lengkap, dan kesesuaian dengan kebutuhan penelitian, diperoleh 104 laporan keuangan dari 110 potensi laporan yang layak dianalisis (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi (Sugiyono, 2017), kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan regresi linier berganda menggunakan data panel yang menggabungkan *time series* dan *cross section*, sehingga mampu memberikan informasi lebih komprehensif, meningkatkan derajat kebebasan, serta mengurangi bias akibat variabel yang dihilangkan (Gujarati & Porter, 2009; Widarjono, 2009). Model panel yang diuji meliputi common effect, fixed effect, dan random effect dengan bantuan program EViews. Analisis diawali dengan uji statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas residual (Kolmogorov-Smirnov), multikolinearitas, heteroskedastisitas (metode Glejser), serta autokorelasi (Durbin-Watson) guna memastikan validitas model (Ghozali, 2016;

Ghozali, 2018; Pratama & Rita, 2021). Selanjutnya, pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow (Baltagi, 2008), Uji Hausman (Greene, 2012), dan Uji Lagrange Multiplier (Wooldridge, 2010). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, sementara koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan lembaga resmi yang menyelenggarakan perdagangan saham dan instrumen keuangan lain di Indonesia di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain berfungsi sebagai fasilitator antara investor dan emiten dalam mekanisme pasar yang transparan, BEI juga menyediakan informasi publik berupa laporan keuangan, laporan tahunan, data historis harga saham, dan pengumuman penting. Hingga Juli 2025, terdapat 956 perusahaan tercatat di BEI yang diklasifikasikan ke dalam 12 sektor utama berdasarkan IDX-IC, salah satunya sektor *Industrials* yang mencakup subsektor *Textile and Garment*. Subsektor ini meliputi perusahaan yang bergerak di bidang pemintalan benang, produksi kain, hingga pembuatan pakaian siap pakai. Saat ini terdapat 22 perusahaan tekstil dan apparel yang terdaftar di BEI, namun karena PT Soraya Berjaya (SPRE) dan PT Sumcro Hyosung (ACRO) tidak mempublikasikan laporan keuangan pada 2019–2021, maka data yang dapat digunakan hanya mencakup 104 sampel laporan keuangan dari total 110 data selama periode 2019–2023.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.035769	1.767885	2785.231	0.385000
Median	0.030000	1.300000	2763.000	0.565000
Maximum	2.770000	16.28000	3217.000	85.81000
Minimum	-3.410000	0.030000	2351.000	-88.13000

Sumber : data diolah dari *E-views, 2025*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif (Tabel III), penelitian ini menggunakan 104 data sampel dari laporan keuangan 22 perusahaan. Variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan rata-rata 0,385, mengindikasikan nilai perusahaan pada sampel relatif rendah, dengan nilai maksimum 85,81 pada HDTX tahun 2020 akibat harga saham jauh lebih besar dari nilai bukunya, serta minimum -88,13 pada HDTX tahun 2021 yang mencerminkan nilai pasar sangat rendah bahkan negatif. Profitabilitas (ROE) memiliki rata-rata 0,035 (3,5%), dengan nilai maksimum 2,77 pada SRIL tahun 2021 yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba, sedangkan nilai minimum -3,41 pada MYTX tahun 2020 mencerminkan kerugian signifikan. Likuiditas (CR) rata-rata tercatat 1,767, menandakan perusahaan secara umum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan nilai maksimum 16,280 pada PBRX tahun 2022 yang mencerminkan likuiditas sangat tinggi, dan minimum 0,0300 pada HDTX tahun 2023 yang menunjukkan risiko ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek. Ukuran perusahaan (SIZE) yang dihitung berdasarkan logaritma natural total aset memiliki rata-rata 2785,231, dengan nilai maksimum 3217,000 pada PBRX tahun 2019 dan minimum 2351,000 pada SPRE tahun 2022, yang menegaskan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel tergolong besar..

Penentuan Metode Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.475034	(21,79)	0.9718

Cross-section Chi-square	12.367219	21	0.9292
--------------------------	-----------	----	--------

Sumber : data diolah dari *E-views, 2025*

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas, Nilai *Prob.* $0,9718 > 0,05$, menunjukkan hasil yang lebih besar dari tingkat signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini model yang paling cocok digunakan adalah model *common effect model* (CEM) dikarenakan nilai *Prob.* $>0,05$.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.303075	3	0.0628

Sumber : data diolah dari *E-views, 2025*

Berdasarkan hasil uji *hausman* diatas, Nilai *Prob.* $0,0626 > 0,05$, menunjukkan hasil yang lebih besar dari tingkat signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini yang terpilih adalah model *random effect model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.236603 (0.0396)	2.562242 (0.1094)	6.798845 (0.0091)
Honda	-2.058301 (0.9802)	-1.600700 (0.9453)	-2.587305 (0.9952)
King-Wu	-2.058301	-1.600700	-2.296609

	(0.9802)	(0.9453)	(0.9892)
Standardized Honda	-1.823867	-1.433068	-6.649991
	(0.9659)	(0.9241)	(1.0000)
Standardized King-Wu	-1.823867	-1.433068	-5.558139
	(0.9659)	(0.9241)	(1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000
			(1.0000)

Sumber : data diolah dari E-views, 2025

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* diatas, Nilai *Prob.* $0,0396 < 0,05$, menunjukkan hasil yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini yang terpilih adalah model *random effect model* (REM). Dari hasil analisis penentuan model penelitian diatas, pemilihan model terbaik dari hasil uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah *random effect model* (REM).

Uji Asumsi Klasik Data Panel

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, korelasi antar variabel independen menunjukkan nilai di bawah 0,80, yaitu berkisar antara 0,0256 hingga 0,2722. Hal ini mengindikasikan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE), sehingga model regresi dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Dengan demikian, setiap variabel independen tetap memiliki kemampuan menjelaskan variasi pada variabel dependen secara sendiri-sendiri tanpa menimbulkan distorsi estimasi.

Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independen, yaitu ROE, CR, dan SIZE, lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga residual memiliki varian yang konstan. Selain itu, pola pada grafik residual memperlihatkan sebaran yang acak di sekitar nol dan nilai prediksi yang cenderung mengikuti nilai aktual, yang berarti model telah memenuhi asumsi

independensi residual. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.355537	22.70949	0.103725	0.9176
X1	-13.26608	1.893382	-7.006551	0.0000
X2	0.293601	0.566924	0.517884	0.6057
X3	-0.000723	0.008235	-0.087860	0.9302

Sumber : data diolah dari E-views, 2025

$$Y = 2.3555 - 13.2660 \cdot X1 + 0.2936 \cdot X2 - 0.0007 \cdot X3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, diperoleh konstanta sebesar 2,3555 yang menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel independen, nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 2,355. Koefisien beta variabel ROE (X1) sebesar – 13,2660 menandakan bahwa setiap kenaikan 1% ROE dengan asumsi variabel lain konstan justru menurunkan PBV sebesar 13,2660, sehingga ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Variabel CR (X2) memiliki koefisien 0,2936, yang berarti peningkatan 1% CR akan meningkatkan PBV sebesar 0,2936, sehingga CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, koefisien Firm Size (X3) sebesar – 0,0007 menunjukkan bahwa peningkatan 1% ukuran perusahaan akan menurunkan PBV sebesar 0,0007, yang berarti Firm Size berpengaruh negatif meskipun pengaruhnya relatif kecil. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ROE dan Firm Size berpengaruh negatif, sedangkan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

Uji Hipotesis

Hasil analisis Uji t

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.355537	22.70949	0.103725	0.9176
X1	-13.26608	1.893382	-7.006551	0.0000
X2	0.293601	0.566924	0.517884	0.6057
X3	-0.000723	0.008235	-0.087860	0.9302

Sumber : data diolah dari E-views, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar -7,006 dengan signifikansi 0,0000 (<0,05) sehingga Ho ditolak. Sebaliknya, variabel ukuran perusahaan (X2) dengan t-statistic 0,5178 dan signifikansi 0,6057 (>0,05), serta variabel kebijakan dividen (X3) dengan t-statistic -0,0878 dan signifikansi 0,9302 (>0,05), keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena Ho diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.356293	Mean dependent var	0.385000
Adjusted R-squared	0.336982	S.D. dependent var	13.19403
S.E. of regression	10.74336	Sum squared resid	11541.98
F-statistic	18.45006	Durbin-Watson stat	2.633822
Prob(F-statistic)			0.000000

Sumber : dataa diolah dari E-views.

Berdasarkan tabel dapat di ketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,336 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (Size) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan secara simultan (bersamaan) sebesar 33,6%. Dengan kata lain, 33,6% variasi perubahan nilai perusahaan pada industri tekstil dan

apparel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar **66,4%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, profitabilitas (ROE) memiliki koefisien regresi -13,2660 dengan nilai signifikansi 0,0000 ($<0,05$), sehingga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertolak belakang dengan hipotesis awal yang menyatakan adanya pengaruh positif, karena secara teori sinyal meningkatnya profitabilitas seharusnya menjadi indikasi positif bagi investor. Namun, arah negatif menunjukkan bahwa kenaikan ROE justru direspons negatif oleh pasar. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori asimetri informasi, di mana laba tinggi sering dipersepsikan investor bukan berasal dari aktivitas operasional berkelanjutan, melainkan hasil dari penjualan aset, kebijakan akuntansi tertentu, atau leverage yang berlebihan. Kondisi industri tekstil dan apparel di Indonesia yang cenderung fluktuatif, baik dari sisi biaya bahan baku, ekspor-impor, permintaan pasar, maupun tren konsumsi, juga memperkuat respon negatif pasar karena profitabilitas jangka pendek tidak menjamin prospek jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, meskipun laba meningkat, nilai perusahaan (PBV) justru menurun karena investor menilai strategi tersebut berisiko dan tidak berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Safitri & Setiatin (2021) yang membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan Dewi & Ani (2019) serta Utami & Widati (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, variabel likuiditas (CR) memiliki koefisien sebesar 0,2936 dengan arah positif namun tidak signifikan ($p\text{-value } 0,6057 > 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi pertimbangan utama pasar dalam menilai perusahaan. Menurut teori sinyal, tingginya likuiditas belum tentu dianggap sebagai sinyal positif karena dapat mencerminkan adanya dana

menganggur (idle cash) yang kurang dimanfaatkan secara produktif, sedangkan dari perspektif teori asimetri informasi, tingginya likuiditas lebih dipandang sebagai strategi jangka pendek untuk menjaga stabilitas keuangan, bukan indikator ekspansi atau profitabilitas, sehingga tidak memunculkan respon signifikan dari investor. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fridatien dan Romadon (2024) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan temuan Dewi dan Ekadjaja (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar -0,000723 dengan arah negatif serta nilai signifikansi 0,9302 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak mampu memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan pada industri tekstil dan apparel di Bursa Efek Indonesia. Secara teori sinyal, perusahaan besar seharusnya menjadi sinyal positif karena memiliki akses pendanaan lebih luas, pangsa pasar yang kuat, dan potensi profitabilitas yang stabil, namun hasil penelitian ini tidak mendukung pandangan tersebut. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori asimetri informasi bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan transparansi informasi dan konsistensi kinerja, terlebih dalam industri tekstil dan apparel yang rentan terhadap fluktuasi permintaan akibat perubahan tren fashion dan kondisi ekonomi global. Dengan demikian, ukuran perusahaan (SIZE) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Mardianto (2022), namun bertentangan dengan Dewi dan Ekadjaja (2020) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri tekstil dan

apparel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagian laporan keuangan tidak disajikan dalam Rupiah, adanya perusahaan yang tidak memiliki data lengkap selama periode penelitian, serta terbatasnya variabel independen yang digunakan sehingga hanya satu variabel yang terbukti berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, atau kebijakan dividen, serta memperluas kriteria sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik dan investor dalam mengambil keputusan terkait nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Alifian, D., and Susilo, D. E. 2024. 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan'. *Owner*, 8(1), 46–55. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>. (Accessed : 20 December 2024)
- Anggraini, D., and MY, A. S. 2021 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan'. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–
9. available at: <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Ajija, S. R. et al. (2011) *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. edisi Revisi: Jakarta: Rineka Cipta.
- Baltagi, B. H. 2008. *Econometric Analysis of Panel Data* (4th ed.). Chichester: John Wiley & Son.
- Brigham, E. F., & Houtsom, J, F. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th Ed.) Jakarta: Salemba Empat.
- Data Indonesia 2022 'ekspor tekstil indonesia bertumbuh'. Available at: <https://indonesia.go.id/kategori/editional/7146/ekspor-tekstil-indonesia-bertumbuh>. (Accessed: 4 Januari 2025).
- Dewi, V. S. dan Ekadjaja, A. 2020. 'Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur'. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. 3 (1), p. 92.

- Erawati, T., & Sihalo, D. M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 113–128.
- Fridatien, E., & Romadon, A. S. (2024). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021). *Edunomika*, 8(1), 1–15.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS. Greene. W.H. 2012. *Economic Analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited. Gujarati, D. N., 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5: Salemba Empat.
- Hariawan, H. D. A. & Canggih, C. 2022. Analisis Faktor yang mempengaruhi keputusan Investasi dipasar Modal Syariah: Studi kasus di Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9 (4), pp. 495-511.
- Harjito, D. A., dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia. Hartono J., 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2 Yogyakarta: BPFE Heri, S., 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jurnal Grasindo
- Hidayah, Nur Endah Fajar. Analisis Beberapa Faktor yang memengaruhi Nilai perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). Diss. UNS (Sebelas Maret University). 2019.
- <https://industri.kontan.co.id/news/begini-strategi-kemenperin-menyelamatkan-industri-tekstil-dan-produk-tekstil-nasional>.
- Indriani, S., 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba, Good Governance dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya: Scopindo.
- Kaly.Y.S.J., Amtiran, P.Y., Makatita, R.F, & Foenay.C.C 2023. Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Tektel dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.Glory:*Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 12 (2). 939-950.
- Kamaludin. 2022. *Manajemen Keuangan : Konsep dan Aplikasi dalam pengambilan Keputusan*.
- Kartini, P, T., Maiyarni, R., and Tiswiyanti, W. (2019). The Influence of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Company size on corporate social responsibility disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (2), 343-366
- Kasmir. 2013. *Analisis laporan Keuangan*. edisi 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian (n.d.) 'Lampaui 18 persen, industri tekstil dan pakaian tumbuh paling tinggi'. Available at: <https://kemenperin.go.id/artikel/20666/lampaui-18-persen%2C-industri-tekstil-dan-pakaian-tumbuh-paling-tinggi> (Accessed: 4 January 2025).

- Kompas.com (2024) 'Sritex resmi tak beroperasi per 1 Maret 2025'. Available at: <https://video.kompas.com/sritex-resmi-tak-beroperasi-per-1-maret-2025> (Accessed: 1 Maret 2025)
- Made, S. A., Febri, M., & Umam.M.F., 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning per share dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI th 2016-2018. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 4 (2), pp. 1-20.
- Mardianto. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 24(2), 101–115
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, W. R., 2023. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Evaluasi saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho, A, S., 2023. Pengaruh Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 2 (1), pp. 1-10.
- Nur utami, C., & Widati, L. W. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y. and Hasanudin. H., 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 4 (1), pp. 5615-5625.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pangesti, G., Imron. A, Mahmudi, B. Hakim, L., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan terhadap Struktur Modal sebagai variabel Intervening. *Jurnal manajemen dan Keuangan*, 8(2), pp. 169-181
- Prasetyo, R, B., Manurung, A. H. dan Sinaga, J., (2023). "Determinan Price to Book Value pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023". *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*. 1 (3).
- Pratama, B. C & Rita, M., 2021 *Statistika untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Deppublish.
- Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. 2023. 'Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT.
- Putri, A., Asyik., M. & Sakir M., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, *Jurnal Trending* 2 (2), pp. 1-20.

- Rendi Wijaya. 2019. Analisis Perlembangan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.32502/jimm.Vixix.Xxxx>
- Renocapio, G. K., and Retnani, E. D. 2023 'Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Good Corporate'. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 12, pp. 7–8.
- Rianto, B., 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosmawati, S. and Rachman, F. R. 2023. 'Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)'. *Prosiding FRIMA*, 6, pp. 129-138.
- Ross, S, A., Westerfield, R.W., dan Jaffe, J., 2019. *Corporate Finance 11th*. New York: McGraw-Hill Education.
- Safitri, N., & Setiatin, T. (2021). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). *Jurnal Ekonomak*, 7(1), 49–60
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saputri, A. G. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021'. *ASSET: (Akuntansi, Sistem Informasi, Ekonomi, dan Manajemen)*, 6(1), 4–7.
- Sartono, A. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sekaran, U. & Bougie, R., 2020. *Method For Business A Skill-Building Approach*. 8th ed. Hoboken, NJ:Wiley
- Siagan, A. O., Asrini & Wijoyo, H. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Laverage, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikhraith-Ekonomika*, 5(2).
- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang; UNM
- Sitanggang, C. H., (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarno, S., Raharjo, R. A. and Fatonah S., 2022. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9). pp. 5901-5910.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>

- Supriyono, 2000. Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure terhadap Biaya Ekuitas. *Jurnal Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 5(2), pp. 175-176.
- Tandanu., Lukman Suryadi Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multigaradigma Akuntansi Tarumanegara* 1(2), 108-117
- Tarigan, R.Y., Ramadhani, D.D.S., Firmansyah, A. and Ikhsan, W.M. (2022) 'Hubungan kinerja keuangan perusahaan dan Nilai Perusahaan'. *Jurnal SAKI (Studi Akuntansi Keuangan Indonesia)*, 5(1), pp. 38-60.
- Togatorop, A. M. H., Darmawan, D. W., and Hidayati, R. 2024. 'Transformasi Digital dalam Mencapai Keberlanjutan di Bidang Ekonomi dan Keuangan'. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 7(1), 16–31. Available at : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC> (Accessed: 25 December 2024).
- UI Alam, M. F., 2022. Pengaruh Likuiditas, Lverage, dan Koreksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/85792>.
- Wairisal. P. L., 2024, Implikasi Return Of Equity dalam Membangun Kinerja Keuangan yang Berkelanjutan. *Jurnal manajemen dan Akuntansi*, 8, (1). pp.1.15
- Winarno, W. W. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wooldridge, J. M., 2010. *Econometric Analysis of Cross Section and panel data* 2nd ed. Cambridge, MA:MTT Press.
- Yasmin, M., & Machdar, N.M. 2024. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi dan Perilaku Oportunistik terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2 (2), 43-56. <https://doi.org/10.55606/jumia.v.2i2.2478>.
- Yosepha Tarigan, R., Dwi Shinta Ramadhani, D., Firmansyah, A., Meinawa Ikhsan Prodi,
W. D., Sektor Publik, A., Keuangan Negara STAN, P., Bintaro Utama Sektor, J. V, Jaya, B., & Selatan, T. 2022. 'Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan'. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. available at: www.idx.co.id.